

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU MULTIGRAVIDA TENTANG *SIBLING RIVALRY* (KECEMBURUAN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP KEDATON BANDAR LAMPUNG

Ike Ate Yuviska

Prodi Kebidanan Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email: sunarsih.unmal@yahoo.com

Abstract: Description of Multigravida Mother's Knowledge about Sibling Rivalry (Jealousy) in the Inpatients Community Health Center Kedaton Bandar Lampung. The competition between sibling rivalry (jealous) to own brother/ sister is one of strongest reason the children fighting. One of key accident in life is new younger brother/sister birth. Pregnancy is the ideal time to understand where baby from and how baby birth. Mother who has enough knowledge about sibling rivalry handling will know soon sibling rivalry reaction in her child especially in early baby birth and know the right way to reduce the effect toward others. Sibling rivalry (jealousy) which is not solved in early children can inflict delayed effect i.e. where the attitude pattern save in the sub conscious past in 12 years old until 18 years old and can appear again in next many years in various form and destroy psychological attitude. The purpose of this research known the description of multigravida mother's knowledge about sibling rivalry in working area of inpatient public health center Kedaton Bandar Lampung 2013. This research uses descriptive quantitative research, the research subject is all of multigravida mother in working area inpatient community health center Kedaton Bandar Lampung is 40%. Analyzing data result is gotten that multigravida mother with not good knowledge category about sibling rivalry is 22 people or 55%, good knowledge category is 18 people or 45%. The conclusion in this research shows that lack of knowledge of multigravida mother about sibling rivalry and hoped for inpatient community health center area Kedaton Bandar Lampung to increase healthy promotion such as counseling about sibling rivalry to multigravida mother to prevent sibling rivalry.

Keywords: Knowledge, Mother, Sibling rivalry

Abstrak: Gambaran Pengetahuan Ibu Multigravida tentang *Sibling Rivalry* (Kecemburuan) di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung. Persaingan antara saudara *sibling rivalry* (cemburu) kepada saudara kandung merupakan salah satu alasan terkuat anak-anak bertengkar. Salah satu peristiwa kunci dalam kehidupan adalah kelahiran adik baru. Kehamilan itu sendiri merupakan waktu yang ideal untuk memahami darimana bayi berasal dan bagaimana bayi itu dilahirkan. Ibu yang memiliki cukup pengetahuan tentang penanganan *sibling rivalry* akan segera cepat mengenali reaksi *sibling rivalry* pada anaknya terutama pada awal-awal kelahiran bayinya dan mengetahui cara yang tepat mengurangi efeknya terhadap anaknya yang lain. *Sibling rivalry* (kecemburuan) yang tidak diatasi pada masa awal anak-anak dapat menimbulkan *delayed effect*, yaitu dimana pola perilaku tersimpan di bagian alam bawah sadar pada usia 12 tahun hingga 18 tahun dan dapat muncul kembali bertahun-tahun kemudian dalam berbagai bentuk dan perilaku psikologikal yang merusak. Tujuan penelitian adalah diketahui gambaran pengetahuan ibu multigravida tentang sibling rivalry di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung Tahun 2013. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah seluruh ibu multigravida di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung yang berjumlah 40 responden, yang diambil sebagai sampel penelitian, analisa yang digunakan adalah univariat untuk mengetahui presentase. Hasil analisa data didapatkan ibu multigravida dengan kategori pengetahuan kurang baik tentang *sibling rivalry* sebanyak 22 orang atau 55%, kategori pengetahuan baik sebanyak 18 orang atau 45%. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan ibu multigravida tentang *sibling rivalry* dan diharapkan bagi wilayah Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung untuk meningkatkan promosi kesehatan seperti penyuluhan tentang *sibling rivalry* kepada ibu multigravida untuk mencegah terjadinya *sibling rivalry*.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu, *Sibling Rivalry*

Sibling rivalry (kecemburuan) yang tidak diatasi pada masa awal anak-anak dapat menimbulkan *delayed effect*, yaitu dimana pola perilaku tersimpan di bagian alam bawah sadar pada usia 12 tahun hingga 18 tahun dan dapat muncul kembali bertahun-tahun kemudian dalam berbagai bentuk dan perilaku psikologikal yang merusak (Ayu, 2013).

Persaingan antara saudara *Sibling Rivalry* (kecemburuan) kepada saudara kandung merupakan salah satu alasan terkuat anak-anak bertengkar. Perasaan cemburu dan benci yang biasanya dialami oleh seorang anak terhadap kehadiran/ kelahiran saudara kandung. Perasaan tersebut timbul bukan karena benci terhadap saudara barunya, tetapi lebih pada perubahan situasi atau kondisi (Nursalam, dkk, 2005).

Berdasarkan pengalaman yang diungkapkan beberapa orang Amerika dilaporkan 55% mengalami kompetisi dalam keluarga dan umur antara 10-15 tahun merupakan kategori tertinggi. Permasalahan munculnya adik baru, kasih sayang orang tua yang terbagi, serta 55% mengalami persaingan saudara yang terjadi pada umur 10-15 tahun (Mcnerney dan Joy, 2001).

Peneliti belum menemukan adanya hasil penelitian-penelitian yang menyebutkan besarnya angka kejadian *sibling rivalry* (kecemburuan) secara pasti tetapi dalam situs di internet menyebutkan: di negara barat 82% dari beberapa keluarga, anak-anaknya mengalami *sibling rivalry* (kecemburuan), seorang psikolog memperoleh data dari Pekalongan diperoleh 68,5% anak mengalami *sibling rivalry* (kecemburuan) dari 80 anak (Bahiyatun, 2008).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung, dijumpai 3 ibu multigravida dan dilakukan wawancara tentang *sibling*, dari hasil wawancara tersebut, ketiga ibu multigravida tersebut tidak mengerti tentang *sibling rivalry* (kecemburuan). Hal ini menunjukkan masih kurangnya pengetahuan ibu multigravida tentang *sibling rivalry* (kecemburuan). Dari masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Multigravida tentang *Sibling Rivalry* (Kecemburuan) di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung”.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari tujuan penelitian yang akan dicapai, penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif kuantitatif*. Penelitian *deskriptif*

kuantitatif digunakan apabila dalam mendeskripsikan peneliti menggunakan angka dengan analisis *univariat* berupa persentase kemudian di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah ibu multigravida yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung yang berjumlah 40 orang.

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Menurut Arikunto (2006) jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil sebagai penelitian populasi, karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka semua ibu multigravida di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung yang berjumlah 40 orang diambil sebagai sampel.

Kriteria sampel ada 2 yaitu:

- a. Kriteria inklusi: kriteria inklusi adalah dimana subyek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.
 1. Ibu multigravida yang bersedia menjadi responden
 2. Ibu multigravida yang hadir dalam penelitian
 3. Ibu multigravida
- b. Kriteria eksklusi: kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel penelitian dan tidak memenuhi syarat sebagai sampel.
 1. Ibu multigravida yang menolak menjadi responden
 2. Ibu multigravida yang tidak hadir dalam penelitian
 3. Ibu primigravida

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti jika dipandang orang tersebut cocok sebagai responden atau sering disebut responden sembarangan (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2013.

Analisa data yang digunakan adalah analisis *univariat* yaitu analisis yang digunakan

untuk memperoleh gambaran dari variabel yang diteliti. yang kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi untuk dipresentasikan (Notoatmodjo 2012).

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Multigravida tentang Sibling Rivalry

Pengetahuan	Jumlah	Presentasi (%)
Baik	18	45%
Kurang Baik	22	55%
Jumlah	40	100%

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pengetahuan ibu multigravida tentang *sibling rivalry* lebih tinggi dalam kategori pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 22 orang (55%) dan kategori baik sebanyak 18 orang (45%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung tahun 2013 dari 40 responden, diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu multigravida tentang *sibling rivalry* (kecemburuan) lebih tinggi dalam kategori pengetahuan kurang baik sebanyak 22 orang (55%). Dan kategori baik sebanyak 18 orang (45%).

Ibu yang memiliki cukup pengetahuan tentang penanganan *sibling rivalry* (kecemburuan) akan segera cepat mengenali reaksi *sibling rivalry* (kecemburuan) pada anaknya terutama pada awal-awal kelahiran bayinya dan mengetahui cara yang tepat mengurangi efeknya terhadap anaknya yang lain. Oleh karena itu pengetahuan tentang *sibling rivalry* (kecemburuan) dan cara penanganannya sangat dibutuhkan oleh setiap keluarga terutama ibu karena secara naluriah anak-anak lebih dekat dengan ibu dibanding dengan ayahnya.

Menurut peneliti tingginya proporsi pengetahuan ibu multigravida tentang *sibling rivalry* (kecemburuan) dalam kategori kurang baik di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung tahun 2013. Dapat disebabkan dari beberapa karakteristik responden yaitu: Usia

Menurut Notoatmodjo (2003), bahwa umur mempengaruhi tingkat penerimaan informasi yakni semakin tua umur seseorang ingatannya

semakin berkurang sehingga sulit untuk menerima informasi yang diberikan. Sebaliknya semakin muda umur seseorang, semakin mudah untuk menerima informasi yang disampaikan dan akan lebih mudah tertarik untuk mengetahui suatu hal. Pada penelitian ini ibu multigravida sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 23 orang (57,5). dan yang berumur, <20 dan >35 tahun sebanyak 17 orang. Meskipun dikatakan semakin tua umur seseorang semakin berkurang ingatannya, tetapi hal ini bukan satu-satunya faktor penyebab lebih rendahnya tingkat pengetahuan ibu karena pada multigravida meski ada yang lebih tua mereka mungkin mempunyai lebih banyak pengalaman.

Pendidikan Menurut Notoatmodjo (2003) pengetahuan berasal dari kata tahu dapat diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dengan menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya. Dengan pendidikan yang cukup tinggi terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan atau perubahan kearah yang lebih dewasa akan lebih baik dan matang pada diri individu. Pada penelitian ini pendidikan ibu multigravida lebih tinggi dalam kategori pendidikan rendah yaitu SD-SMP sebanyak 23 orang (57,5%) dan kategori pendidikan tinggi yaitu SMA dan perguruan tinggi sebanyak 17 orang (42,5).

Berdasarkan hasil penelitian tentang pekerjaan responden didapatkan bahwa sebagian besar responden multigravida tidak mempunyai pekerjaan. Responden yang kesehariannya tidak disibukkan oleh pekerjaan mempunyai kesempatan yang lebih banyak untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan atau mengikuti penyuluhan.

Pada penelitian ini tingkat pengetahuan ibu multigravida tentang *sibling rivalry* lebih tinggi dalam kategori kurang baik sebanyak 22 responden (55%) dan kategori baik sebanyak 18 responden (45%). Kurangnya pengetahuan ibu multigravida tentang *sibling rivalry* karena beberapa hal yaitu usia ibu, pendidikan dan pekerjaan ibu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung Tahun 2013 yaitu Gambaran Pengetahuan Ibu Multigravida tentang

Sibling Rivalry, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu multigravida tentang *sibling rivalry* di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung dalam kategori kurang baik sebanyak 55%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi ibu multigravida
Untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang *sibling rivalry* (kecemburuan) melalui aktif membaca, bertanya kepetugas kesehatan dan mengikuti penyuluhan kesehatan sehingga ibu dapat mengetahui lebih lanjut tentang *sibling rivalry* (kecemburuan).
2. Bagi Wilayah Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung
Untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan seperti penyuluhan kepada ibu multigravida tentang *sibling rivalry*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Citra TrianaPutri. 2013. *Dampak Sibling Rivalry pada Anak Usia Dini*. Semarang. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2013.
- Bahiyatun. 2008. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta.
3. Bagi Instansi Pendidikan
Semoga karya tulis ilmiah ini dapat menambah bahan perpustakaan dan pengetahuan yang berguna bagi mahasiswa, pada khususnya di institusi program studi di Kebidanan Universitas Malahayati Bandar Lampung, sekaligus untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan Universitas Malahayati Bandar Lampung.
4. Peneliti
Semoga dapat menambah pengalaman dalam penelitian serta menambah pengetahuan peneliti tentang gambaran pengetahuan ibu multigravida tentang *sibling rivalry*.
5. Bagi Peneliti Lain
Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian tentang *sibling rivalry* dengan variabel yang lebih kompleks, sehingga dapat dijadikan tolak ukur, menambah pengetahuan, wawasan dan selanjutnya dapat memberikan informasi untuk penelitian lebih lanjut.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Cetakan VI). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC.